



Penerapan Teknologi Pembuatan Vidio Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi UMKM Makanan, Fashion, Mebel Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang

Mellasanti Ayuwardani

Politeknik Negeri Semarang

Bagus Yuniarto Wibowo

Politeknik Negeri Semarang

Nanang Adie Setyawan

Politeknik Negeri Semarang

Vinda Setya Kartika

Politeknik Negeri Semarang

Hamsar Suci Amalia

Politeknik Negeri Jakarta

Alamat: Jl. Prof. H. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang, 50275;

Jl. Prof. Dr. GA Siwabessy Kampus UI Depok, 16425

Korespondensi penulis: mellasantiayuwardani@polines.ac.id

Abstrak. *Technological developments also affect the development of the economic and business world. From the problems of MSMEs and previous community service experiences, the community service team provided assistance and application of marketing video-making technology to 5 members of MSMEs KPM PKH Graduasi, Suruh District, Semarang Regency. In this service, the community service team also provided several equipment and tools to support the making of good marketing videos. The MSMEs that the team chose are MSMEs that sell products that can be videoed with the help of the facilities that will be provided. The five MSMEs consist of MSMEs with culinary businesses (cakes and chips), clothing resellers and handicraft businesses (furniture). In the video-making training, they directly use the products owned by MSMEs.*

Keywords: *Video; Product Marketing; Digital Marketing*

Abstrak. Perkembangan teknologi yang juga mempengaruhi perkembangan dunia ekonomi dan bisnis. Dari permasalahan UMKM dan pengalaman pengabdian masyarakat sebelumnya, tim pengabdian masyarakat melakukan pendampingan dan penerapan teknologi pembuatan vidio pemasaran kepada 5 anggota UMKM KPM PKH Graduasi Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. Dalam pengabdian ini, tim pengabdian juga memberikan beberapa perlengkapan dan peralatan guna mendukung pembuatan vidio pemasaran yang baik. UMKM yang tim pilih yaitu UMKM yang menjual produk yang dapat di vidio dengan bantuan fasilitas yang akan diberikan. Kelima UMKM itu terdiri dari UMKM dengan usaha kuliner (Kue dan Keripik), Reseler Baju dan usaha kerajinan (Mebel). Dalam pelatihan pembuatan vidio langsung menggunakan produk yang dimiliki oleh UMKM.

Kata Kunci: *Vidio; Pemasaran Produk; Digital Marketing*

PENDAHULUAN

Perkembangan revolusi industri yang sebelumnya menggunakan upaya transformasi menuju perbaikan dengan mengintegrasikan dunia online dan lini produksi di Industri, dimana semua proses produksi berjalan dengan internet sebagai penopang utama. Dimana era industri 5.0 manusia dapat bekerja bersama dengan robot dan kecerdasan buatan. Dalam era industri 5.0 memanfaatkan apa yang disebut teknologi IoT untuk menggabungkan kecerdasan buatan dengan

pikiran manusia. Robot di sini bukan untuk menggantikan manusia melainkan untuk mendukung pekerjaan manusia. (Gifari, 2022) Namun sayangnya, di Indonesia masih banyak masyarakatnya yang belum mampu untuk mengejar era industri 5.0 ini, dan bahkan revolusi industri 4.0 masih banyak yang belum mampu mengikutinya. Didalam dunia online tampilan yang menarik merupakan salah satu hal yang sangat menentukan ketertarikan para konsumen.

Vidio produk adalah gambar grafik yang perlu dilakukan sebagai komponen dari rencana komunikasi pemasaran yang dibuat untuk meningkatkan dan melibatkan para peminat dengan produk yang dimiliki. Ada banyak jenis yang dikategorikan atas dasar konten vidio yaitu vidio Company profil, vidio tertimonial, vidio live streaming, vidio review, vidio how-to, vidio pelatihan (training), vidio explanation. Ada juga dari segi visual ada seperti animasi 3d, vidio klip, vidio slide show animasi White Board dan lain sebagainya. Manfaat vidio produk ini yaitu pelaku usaha mudah untuk mengenalkan brand usahanya, menunjukkan kualitas dari produknya, menjangkau pasar internasional, meningkatkan SEO usaha, dan yang terakhir meningkatkan penjualan.

Di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Jawa tengah Kurang lebih terdapat 20 UMKM KPM PKH yang memiliki usaha mikro dan kecil diantaranya produksi kripik talas, sate ayam, kerajinan tas, dan sebagainya. Dalam pengabdian ini, dilakukan kepada 5 UMKM yang bergerak dibidang usaha kuliner, fashion dan mebel. Namun UMKM belum dapat melakukan promosi dengan menggunakan vidio produk yang menarik, hanya sekedar foto-foto sederhana saja seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 1 Contoh Koleksi Foto Produk Salah Satu UMKM dan Kondisi UMKM

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat guna pemecahan permasalahan berkaitan dengan kurangnya kreativitas UMKM dalam membuat vidio produk/pemasaran menarik karena kurangnya pengetahuan berkaitan dasar dalam pembuatan vidio yang menarik, fasilitas pendukung dalam pembuatan vidio. Dalam pengabdian ini dilakukan dengan metode praktik dimana suatu metode dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda seperti di peragakan dengan harapan agar menjadi lebih jelas dan mudah sekaligus dapat langsung mempraktikkan materi yang dimaksud. Dalam pendampingan dan penerapan teknologi pembuatan vidio produk ini tim pengabdian akan mengajarkan cara membuat vidio iklan produk dengan menggunakan HP, memberitahukan langkah-langkah yang harus diperhatikan, mendampingi UMKM dalam pembuatan vidio produk. Evaluasi dalam kegiatan ini, yaitu adanya vidio produk yang siap untuk digunakan dalam bidang pemasaran sesuai dengan arahan yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan sambutan dan pembukaan yang dilakukan oleh ketua tim pengabdian. Penyampaian materi yang pertama yaitu berkaitan dengan proporsi, keseimbangan dan kesatuan dalam seni visual. Dalam penyampaian materi ini dilakukan oleh Mellasanti Ayuwardani, S.K.M., M.M.. Pada penyampaian sesi pertama ini, peserta diberikan pengetahuan berkaitan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penataan produk baik itu dari segi proporsi, keseimbangan maupun kesatuan. Kemudian, peserta pelatihan juga diberikan sedikit informasi mengenai penggunaan warna yang sesuai dengan produknya.



Gambar 2 Proses Pemberian Materi

Setelah selesai memberikan materi, dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan pembuatan vidio produk. Dalam proses ini, UMKM dilibatkan secara langsung untuk menghasilkan vidio produk mereka sendiri agar nantinya dapat terus mempraktekkannya sendiri tanpa perlu di dampingi. Pembuatan vidio produk ini di dukung dengan menggunakan alat-alat yang diberikan oleh tim pengabdian serta dilakukan dengan menggunakan produk mereka sendiri. UMKM diajarkan cara memanfaatkan alat-alat yang telah diberikan, penataan produk dan hiasan yang sesuai dengan produk dan cara pengambilan gambar.



Gambar 3 Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Vidio Produk UMKM

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, tidak ada kendala yang cukup berarti. Seluruh UMKM dapat mengikuti dengan baik dan menghasilkan vidio produk mereka masing-masing yang dapat mereka pakai untuk memasarkan produk mereka ke media sosial masing-masing atau di platform digital yang lain.

Penerapan Teknologi Pembuatan Vidio Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi UMKM Makanan, Fashion, Mebel Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang



Gambar 5 Serah Terima Bantuan Alat Kepada UMKM

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang diikuti oleh pemilik UMKM (KPM Graduasi) Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang, berjumlah 5 Peserta yang bergerak dalam bidang usaha: kuliner, fashion dan mebel. Bantuan yang diberikan untuk dapat melakukan praktek pembuatan vidio produk yaitu Stand Holder Handphone; Properti; Ring light LED lamp Ringlight tripod; Paket Greenscreen Spunbon dan Stand Backdrop Youtuber/vlogger lengkap; Clip Microphone Kit Mini. Dari bantuan tersebut diharapkan peserta bisa meningkatkan kemampuan dalam melakukan Digital Marketing terutama dalam hal pembuatan vidio produk yang menarik termasuk *live streaming* produk untuk dipakai dalam promosi produk mereka serta sebagai solusi mengikuti perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Jacobsen, Paul Eggen, dan Donald Kauchak. (2009). *Methods for Theaching Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. (2005). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Wahyu, C. et al. 2021. *Pengembangan Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Menengah Di Dusun Sawohan Sidoarjo*, 01(02), pp. 1–7.